

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan jenis penelitian kolerasi, jenis penelitian korelasi adalah mengkaji hubungan antara dua variabel. Pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran/ observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali, pada satu saat (Nursalam, 2011).

Rancangan penelitian dengan desain korelasi mengkaji hubungan antara variabel. Peneliti dapat mencari, menjelaskan suatu hubungan, memperkirakan menguji dengan teori yang ada. Penelitian melibatkan dua variabel penelitian korelasi dilakukan bila variabel – variabel yang diteliti dapat diukur secara serentak dari suatu kelompok subyek (sugiono, 2011).

#### **B. Lokasi Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PMB Sofia Harjayanti, S. S.T. Keb Kabupaten Semarang

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2022- Januari 2023

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono 2013 dalam Grecya 2019 Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai

kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Greeya ananda suprpto,2019).

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh akseptor KB suntik 3 bulan di PMB Sofia Harjayanti, S. S.T. Keb Kabupaten Semarang sebanyak 329 Ibu dari bulan Januari – November 2022

## **2. Sampel**

Menurut Sugiyono 2013 dalam Grecya 2019 sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel merupakan sebagian dari objek yang diteliti atau populasi (symbolnya N)

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan peneliti. Kriteria sampel dalam penelitian ini meliputi kriteria inklusi dan eksklusi, dimana kriteria tersebut dapat menentukan layan dan tidaknya sampel digunakan.

a. Kriteria inklusi dalam penelitian ini:

- 1) Pengguna Kontrasepsi suntik 3 bulan minimal 3 kali suntik
- 2) 3 kali suntik rutin
- 3) Umur 20- 35 Tahun
- 4) Tersedia data lengkap BB dari setiap kunjungan

b. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini:

- 1) Data di buku peserta KB yang tidak lengkap

Berdasarkan data yang didapatkan pada 329 populasi didapatkan sebanyak 152 sampel yang memenuhi kriteria inklusi jadi dari hasil

penelitian didapatkan Sampel sebanyak 152 akseptor KB suntik 3 bulan yang memiliki data lengkap, sedangkan yang tidak memiliki data lengkap dari 329 populasi sebanyak 177 sampel, jadi sampel yang di ambil adalah sebanyak 152 akseptor.

#### D. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	lama penggunaan Kontrasepsi suntik 3 Bulan	Rentan Waktu Penggunaan Kontrasepsi suntik 3 bulan di hitung dari pertama penggunaan sampai dengan dilakukannya penelitian dalam satuan tahun	Catatan Buku Peserta KB	$\leq 1$ tahun >1 Tahun	Nominal
2	Peningkatan Berat Badan	Selisih berat badan sebelum penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan sampai dengan dilakukan penelitian	Catatan Buku Peserta KB	$\leq 1$ Kg 1 Kg- 5 kg >5 kg	Ordinal

#### E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

##### 1. Variabel Independen

Variabel bebas (independent variable), adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain

(hardani 2020). Variabel Independen atau bebas pada penelitian ini adalah lama penggunaan kontrasepsi 3 bulan

## 2. Variabel dependen

Variabel terikat (dependent variable) adalah variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang X Y disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya (Hardani 2020). Variabel dependent pada penelitian ini adalah Peningkatan Berat Badan.

## **F. Pengumpulan Data**

### 1. Teknik pengumpulan data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber- sumber yang telah ada. Data pada penelitian ini diperoleh dari Buku Peserta KB di PMB Sofia Harjayanti, S. S.T. Keb Kabupaten Semarang.

### 2. Prosedur pengumpulan data

Tahap – tahap proses pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Peneliti sebelumnya mengajukan surat lembar persetujuan kepada bagian yang menangani surat di Universitas Ngudi Waluyo.
- b. Setelah mendapat surat tembusan ke PMB, peneliti menyerahkan surat tembusan ke PMB Sofia Harjayanti, S. S.T. Keb Kabupaten Semarang.
- c. Kemudian sudah mendapatkan surat persetujuan studi pendahuluan peneliti melakukan studi pendahuluan setelah itu peneliti melihat data melalui Buku Catatan Peserta KB

- d. Selanjutnya sudah mendapatkan surat persetujuan peneliti melakukan penelitian di PMB Sofia Harjayanti, S. S.T. Keb Kabupaten Semarang
- e. Setelah itu peneliti melihat data melalui Buku Catatan Peserta KB untuk mengetahui data penggunaan dan berat badan, umur, di mulai pada tanggal 5 Januari 2023 dan di bantu ibu bidan dalam melakukan pengambilan data didapatkan data lengkap dan memenuhi kriteria inklusi sebanyak 152 responden
- f. Semua data di dapatkan kemudian dikumpulkan atau direkap untuk dilihat dan dianalisa

#### **G. Pengolahan Data**

Pada penelitian pengelolaan data menurut (Notoatmojo,2010) menggunakan langkah- langkah:

1. Editing

Editing dilakukan dengan cara meneliti kembali kelengkapan data yang belum diperoleh

2. Coding

Coding adalah kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Setelah data diperoleh, penulis melakukan pengkodean untuk mempermudah analisis data.

- a. Lama penggunaan

$\leq 1$  tahun = 1

$>1$  Tahun = 2

- b. Peningkatan Berat Badan

$$\leq 1 \text{ kg} = 1$$

$$1 \text{ kg} - 5 \text{ kg} = 2$$

$$> 5 \text{ kg} = 3$$

### 3. Tabulating

Pada tahap ini angka- angka data yang diperoleh di susun dalam bentuk tabel kemudian di analisis, yaitu proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

### 4. Entry

Memasukan data pada program spss

## H. Analisa Data

### 1. Analisis Univariat

Dalam analisis data ini peneliti menggunakan analisis univariat yaitu analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmojo, 2010).

Analisa univariat untuk menganalisis secara deskriptif atau presentasi atau gambaran variabel- variabel penelitian:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$N$

Keterangan:

P: presentasi

F: frekuensi

N: total frekuensi

### 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yaitu analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (notoatmojo, 2010) Digunakan untuk menerangkan hubungan antara variabel independent (lama pengguna kontrasepsi suntik 3 bulan) dengan variabel dependent (peningkatan berat badan) menggunakan uji statistic *chi square*.

Dalam penelitian ini menggunakan rumus *chi square*  $X^2$ , dengan rumus:

$$X^2 = \frac{(Fo - Fh)^2}{Fh}$$

$X^2$ : *Chi square* hitung

Fo: Frekuensi yang diobservasi

Fh: Frekuensi yang diharapkan

Syarat uji *Chi Square* yaitu :

- a. Besar sampel sebaiknya  $> 40$
- b. Tidak boleh ada *cell* dengan frekuensi kenyataan (O) yang nilainya nol.
- c. Frekuensi harapan (E) yang nilainya  $< 5$  tidak boleh melebihi 20% jumlah *cell*.
  - 1.) tabel 2 X 2 : tidak boleh ada satupun *cell* dengan  $E < 5$ .
  - 2.) tabel 2 x K : maka jumlah *cell* dengan  $E < 5$  tidak boleh lebih dari 20% total jumlah *cell*.

Untuk membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent* dapat dengan cara, probabilitas  $\leq 0,05$ , dan data diolah dengan komputerisasi. Bila p value  $\leq 0,05$  secara statistic disebut bermakna atau ada hubungan, maka  $H_a$  diterima

atau  $H_0$  ditolak, Bila  $p$  value  $> 0,05$  secara statistic disebut tidak bermakna atau tidak ada hubungan, maka  $H_0$  gagal ditolak (Sugiyono, 2011).